

# Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Reminder Untuk Meningkatkan Respon Rate Tracers Study Pada Universitas Syiah Kuala

Zulfan<sup>1,\*</sup>, Ratu Fazlia Inda Rahmayani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Informatika, FMIPA, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh, Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Pendidikan Kimia, FMIPA, Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh,

\* Penulis korespondensi: zulfan.abdullah@unsyiah.ac.id

## ABSTRAK

Peningkatan *response rate* sangat penting pada pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan dengan sensus. *Response rate* yang tinggi sangat berguna untuk setiap program studi yang salah satunya untuk persiapan pengajuan akreditasi. Penggunaan media sosial sebagai media komunikasi dengan alumni dalam pelaksanaan *tracer study* untuk meningkatkan *reponse rate*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial (Whatsapp) sebagai penyampain *reminder* terhadap *response rate tracer study* di Universitas Syiah Kuala. *Tracer study* tahun 2015 dan 2016, pada tahapan penyampaian *reminder* oleh surveyor kepada alumni untuk mengingatkan pengisian kuisioner *tracer study* secara online dengan menggunakan telpon. Sedangkan untuk *tracer study* tahun 2017 dan 2018 penyampaian *reminder* sudah menggunakan Whatsapp. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase respon rate tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 berturut-turut sebesar 30.17%, 45.01%, 67.85% dan 91.44%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Whatsapp telah meningkatkan *response rate tracer study* pada Universitas Syiah Kuala (Unsyiah).

**Kata kunci** - *tracer study*, *response rate*, media sosial, alumni

## 1. PENDAHULUAN

*Tracer study* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni 2 tahun setelah lulus (survei pertama) dan 5 tahun setelah lulus (survei ke dua). Schomburg (2016) menyatakan bahwa *tracer study* atau *survey* lulusan dilakukan kepada lulusan lembaga pendidikan yang berlangsung beberapa waktu setelah kelulusan. Pertanyaan yang paling umum yang ingin diketahui melalui survei seperti masa transisi untuk bekerja, mulai masuk kerja, karir kerja sesuai dengan kompetensi, pekerjaan saat ini dan obligasi untuk institusi pendidikan. *Tracer study* menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi program studi dan Universitas. Di samping untuk keperluan akreditasi, Ditjen Dikti Kemdiknas juga sejak tahun 2011 menggunakan *tracer study* sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja.

*Tracer study* bertujuan untuk mengetahui karir lulusan, status pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan pendidikan, dan tanggapan stakeholder terhadap kinerja lulusan. Selain itu melalui *tracer study* juga dapat diperoleh saran perbaikan untuk institusi pendidikan dari lulusan, sehingga dapat terus memperbaiki mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Pontillas (Pontillas, 2018) yang menyatakan bahwa *tracer study* merupakan sarana yang signifikan untuk mengevaluasi hasil pendidikan dan pelatihan di kampus. Loquias (2015) juga

menyatakan bahwa informasi yang diperoleh dari lulusan memungkinkan untuk membantu institusi dalam pembuatan atau revisi kurikulum sehingga dapat mengupgrade skill mahasiswa sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan serta untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

*Tracer study* dilakukan berkelanjutan agar informasi tentang alumni dapat diketahui secara berkala oleh suatu program studi. Renny et al (2013) menyatakan bahwa *tracer study* adalah penelusuran jejak lulusan/alumni yang dilakukan antara 1-3 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui hasil dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja. Output pendidikan adalah penilaian diri terhadap kontrol dan perolehan kompetensi.

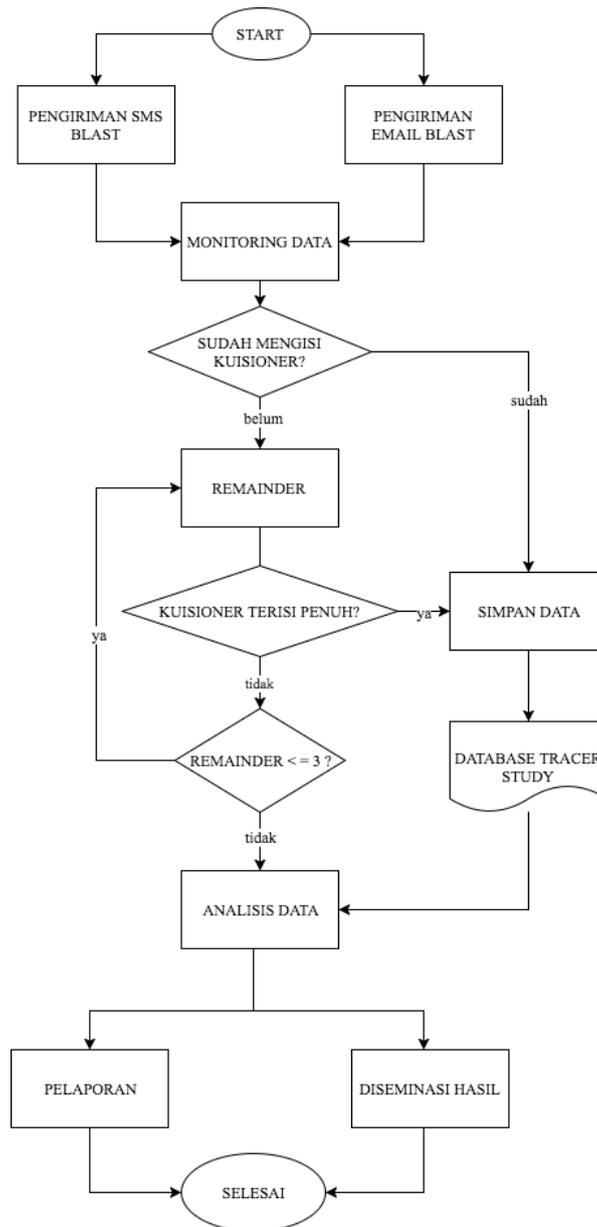
Salah satu usaha yang dilakukan oleh Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) untuk meningkatkan mutu lulusannya adalah dengan menyelenggarakan *tracer study* melalui Career Development Centre (CDC) Unsyiah. Kegiatan *tracer study* pertama sekali dilaksanakan oleh CDC Unsyiah pada tahun 2014 dengan target lulusan (*cohort*) tahun 2012. Pada tahun 2015 sampai dengan sekarang, kegiatan *tracer study* di Unsyiah masih terus dilaksanakan.

Salah satu indikator keberhasilan terselenggaranya *tracer study* dapat diketahui melalui persentase *response rate*. *Respon rate* menunjukkan banyaknya data yang terkumpul atau kuesioner yang terisi dari target sampel. Tahapan pengiriman *reminder* dalam pelaksanaan *tracer study* dapat mempengaruhi presentase *respon rate*. Pengiriman *reminder* ini merupakan tahapan untuk mengingatkan alumni untuk mengisi kuesioner, dan pengiriman *reminder* dilakukan sampai tiga kali. Untuk *tracer study* tahun 2015 dan tahun 2016 dimana seluruh tahap *reminder* disampaikan oleh para surveyor melalui telepon. Selanjutnya pada pelaksanaan *tracer study* 2017 dan *tracer study* 2018, tahap *reminder* ditambahkan penyampaiannya dengan menggunakan media WhatApps.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial (Whatsapp) dalam penyampaian *reminder* terhadap *response rate tracer study* di Universitas Syiah Kuala.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode pelacakan alumni akan menggunakan beberapa pendekatan seperti terlihat pada Gambar 1



Gambar 1 Metode Tracer Study Unsyiah

Tahap awal dalam pelacakan adalah dengan mengirimkan email dan sms blast yang berisi informasi agar para alumni mengisi kuisisioner tracer study secara online. Email blast akan disertai surat resmi Rektor Unsyiah tentang pelaksanaan tracer study untuk setiap tahun. Kuisisioner online akan ditempatkan pada website [cdc.unsyiah.ac.id/tracer-study](http://cdc.unsyiah.ac.id/tracer-study). Setelah proses ini dilaksanakan dan respon rate dievaluasi, maka tahap selanjutnya adalah mengirimkan reminder pertama untuk mengingatkan alumni yang belum mengisi kuesioner. Setelah reminder pertama dilakukan, maka response rate kembali dievaluasi. Reminder kedua selanjutnya disampaikan oleh surveyor melalui telepon kepada alumni yang belum mengisi kuisisioner. Reminder ketiga juga akan disampaikan oleh para surveyor.

Untuk tracer study tahun 2015 dan tahun 2016 dimana seluruh tahap reminder disampaikan oleh para surveyor melalui telepon. Selanjutnya pada pelaksanaan tracer study 2017 dan tracer study 2018, tahap penyampaian reminder ditambahkan dengan menggunakan aplikasi WhatApps.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. *Tracer Study* Tahun 2015

Pelaksanaan tracer study tahun 2015 dilakukan terhadap 3278 alumni program sarjana S1 yang lulus pada tahun 2013 (Gambar 1). Tracer study pada tahun 2015 hanya memanfaatkan email dan sms sebagai media untuk menyebarkan informasi pengisian kuesioner.

☰ **TABEL** Response Rate

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah Target Populasi (a)	3278	
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	0	
Target Subyek (c = a - b)	3278	
Jumlah Responden (d)	1205	
Gross Response Rate (e = (d / a) * 100 )		36.76 %
Net Response Rate (f = (d / c) * 100 )		36.76 %
Completion Rate (subyek yang mengisi kuesioner lengkap dari total responden)	989	30.17 %

Gambar 2. Tabel *Respon Rate Tracer Study* Tahun 2015

Pada Gambar 2 terlihat bahwa dari total target populasi 3278, jumlah alumni mengisi kuisisioner secara online adalah 1205 dan jumlah alumni yang mengisi kuisisioner secara lengkap sebanyak 989. Jumlah ini menghasilkan nilai response rate sebesar 36.76% dan completion rate sebesar 30,17%.

#### b. *Tracer Study* Tahun 2016

Tracer study tahun 2016 dilakukan terhadap 3708 alumni program sarjana S1 yang lulus pada tahun 2014 (Gambar 2). Sama halnya dengan tracer study tahun 2015, Tracer study pada tahun 2016 hanya memanfaatkan email dan sms sebagai media untuk menyebarkan informasi pengisian kuesioner

☰ **TABEL** Response Rate

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah Target Populasi (a)	3708	
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	0	
Target Subyek (c = a - b)	3708	
Jumlah Responden (d)	1874	
Gross Response Rate (e = (d / a) * 100 )		50.54 %
Net Response Rate (f = (d / c) * 100 )		50.54 %
Completion Rate (subyek yang mengisi kuesioner lengkap dari total responden)	1669	45.01 %

Gambar 3. Tabel Respon Rate Tracer Study Tahun 2016

Gambar 3 menunjukkan bahwa dari total target populasi 3708, jumlah alumni mengisi kuisisioner secara online adalah 1874 dan jumlah alumni yang mengisi kuisisioner secara lengkap sebanyak 1669. Jumlah ini menghasilkan nilai response rate sebesar 50.54% dan completion rate sebesar 45.01%. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan tracer study yang dilakukan pada tahun 2015 untuk alumni lulusan tahun 2013.

**c. Tracer Study Tahun 2017**

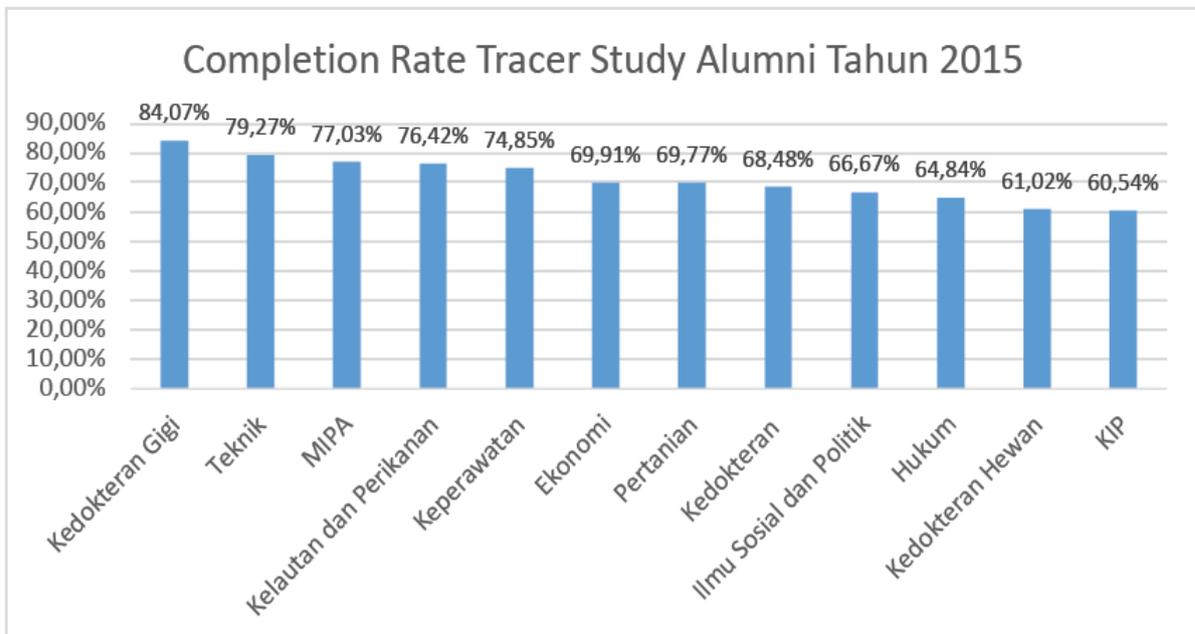
Pelaksanaan tracer study tahun 2017 dilakukan terhadap 4013 alumni program sarjana S1 yang lulus pada tahun 2015 (Gambar 4). Pada tracer study tahun 2017 telah memanfaatkan Whatsapp sebagai media penyampaian remainder selain telepon. Berdasarkan Gambar 4 diketahui bahwa dari total target populasi 4013, jumlah alumni mengisi kuisisioner secara online adalah 2865 dan jumlah alumni yang mengisi kuisisioner secara lengkap sebanyak 2723. Jumlah ini menghasilkan nilai response rate sebesar 71,39% dan completion rate sebesar 67.85%. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan tracer study yang dilakukan pada tahun 2016 untuk alumni lulusan tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa response rate dan completion rate tracer study Unsyiah tahun 2017 mengalami peningkatan jumlah responden sebesar 20,85% dan jumlah completion rate sebesar 22.84% dibandingkan tahun 2016

TABEL Response Rate

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah Target Populasi (a)	4013	
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	1552	
Target Subyek (c = a - b)	2461	
Jumlah Responden (d)	2865	
Gross Response Rate (e = (d / a) * 100 )		71.39 %
Net Response Rate (f = (d / c) * 100 )		116.42 %
Completion Rate (subyek yang mengisi kuesioner lengkap dari total responden)	2723	67.85 %

Gambar 4. Tabel *Respon Rate Tracer Study* Tahun 2017

Gambar 5 menunjukkan pesentase completion rate berdasarkan fakultas. Jika ditinjau berdasarkan fakultas, maka Fakultas Kedokteran Gigi merupakan fakultas dengan jumlah response rate tertinggi yaitu 84,07% sedangkan fakultas dengan response rate terendah adalah Fakultas KIP dengan response rate sebesar 60,54%. Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa seluruh fakultas telah mendapatkan response rate di atas 60%.



Gambar 5. *Completion Rate* Alumni Universitas Syiah Kuala Tahun 2015 pada *Tracer Study* Tahun 2017

**d. Tracer Study Tahun 2018**

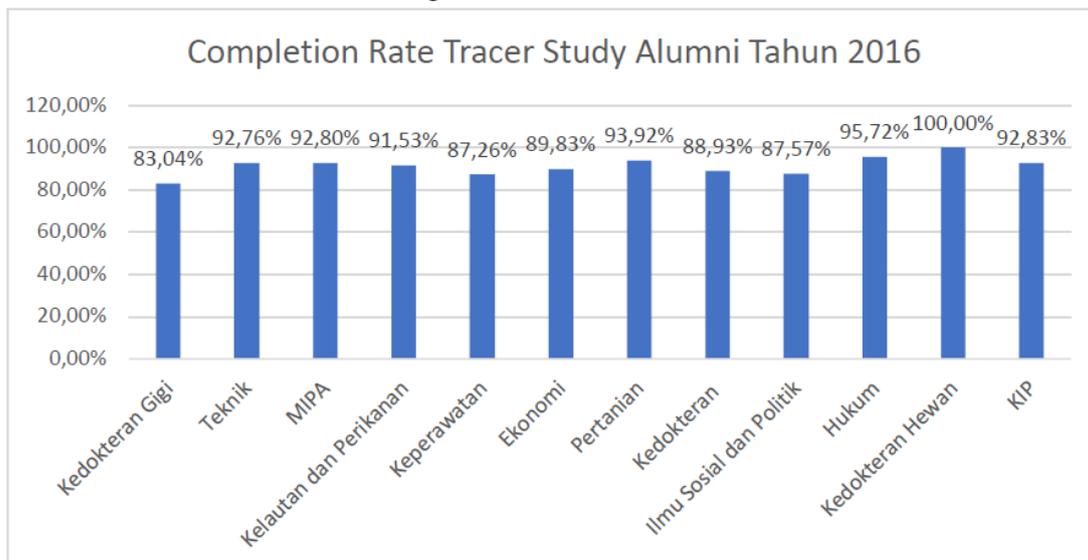
Pelaksanaan tracer study tahun 2018 dilakukan terhadap 4297 alumni program sarjana S1 yang lulus pada tahun 2016 (Gambar 6). Survei pada tahun 2018 juga telah memanfaatkan Whatsapp sebagai tambahan media penyampaian reminder

TABEL Response Rate

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah Target Populasi (a)	4297	
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	731	
Target Subyek (c = a - b)	3566	
Jumlah Responden (d)	4045	
Gross Response Rate (e = (d / a) * 100 )		94.14 %
Net Response Rate (f = (d / c) * 100 )		113.43 %
Completion Rate (subyek yang mengisi kuesioner lengkap dari total responden)	3929	91.44 %

Gambar 6. Tabel *Respon Rate* Tracer Study Tahun 2018

Berdasarkan Gambar 6 diketahui bahwa dari total target populasi 4297, jumlah alumni mengisi kuisisioner secara online adalah 4045 dan jumlah alumni yang mengisi kuisisioner secara lengkap sebanyak 3929. Jumlah ini menghasilkan nilai response rate sebesar 94.14% dan completion rate sebesar 91.44%. Nilai ini tertinggi dibandingkan dengan tracer study yang dilakukan sejak tahun 2014. Response rate dan completion rate tracer study Unsyiah tahun 2018 mengalami peningkatan jumlah responden sebesar 43.60% dan jumlah completion rate sebesar 46.43% dibandingkan tahun 2016 Hal ini menunjukkan bahwa response rate dan completion rate tracer study Unsyiah tahun 2017 mengalami peningkatan jumlah yang signifikan responden sebesar 22.75% dan 23.59% dibandingkan tahun 2017



Gambar 7. *Completion Rate* Alumni Universitas Syiah Kuala Tahun 2016 pada Survey Tracer Study Tahun 2018

Berdasarkan Gambar 7, dapat dilihat bahwa seluruh fakultas telah *mendapatkan response rate* di atas 80%. Hasil *tracer study* tahun 2018 ini telah memungkinkan analisis umum dilakukan pada tingkat fakultas. Analisis pada tingkat prodi harus memperhatikan proporsi responden yang mengisi kuisioner agar syarat keterwakilan secara statistik terpenuhi.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase *respon rate* tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 berturut-turut sebesar 30.17%, 45.01%, 67.85% dan 91.44%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Whatsapp sebagai media penyampaian reminder telah meningkatkan *response rate tracer study* pada Universitas Syiah Kuala.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Loquias, R. T. (2015) 'Employability of the Bachelor of Science in Electronics Engineering Graduates of Camarines Sur Polytechnic Colleges', *Asia Pasific Journal of Multidisciplinary Research*, 3(4), pp. 33–40.
- Pontillas, V. V. (2018) 'Tracer Study on Bachelor of Science in Electrical Engineering Graduates of a Polytechnic College in the Philippines from 2007 to 2010', *Asia Pasific Journal of Multidisciplinary Research*, 6(2), pp. 36–46.
- Schomburg, H. (2016) *Carrying Out Tracer Studies*. italy: Luxembourg: Publication Office of the European Union. doi: 10.2816/753132.
- Renny, et al. (2013) 'Exploring Tracer Study Service in Career Center Website of Indonesia Higher Education', *International Journal of Computer Science and Information Security (IJCSIS)*, 11(3), pp. 36–39. ISSN 1947-5500.